

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian merupakan suatu cara untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data-data yang dikumpulkan berupakata-kata, gambar, dan bukan angka. Sedangkan dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan *field research* (studi lapangan) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan. Dimana untuk mendapatkan data-data yang diperlukan melalui temuan data di lapangan dengan mencari data-data yang ada yaitu peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah yang peneliti bahas.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan pemahaman tentang Eksistensi Kegiatan Ekstrakurikuler Karawitan guna Membentuk Karakter kreatif dan disiplin Siswa MAN 2 Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di MAN 2 Banyuwangi yang beralamatkan di Jl. K.H Wahid Hasyim No.06 Genteng Kulon Kabupaten Banyuwangi. Alasan peneliti melakukan penelitian di lembaga tersebut karena MAN 2 Banyuwangi ini merupakan satu-satunya sekolah yang ada di wilayah

⁴⁴Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), 58.

genteng yang terdapat ekstrakurikuler karawitan. Yang mana kegiatan ekstrakurikuler tersebut guna membentuk karakter religius siswa.

C. Subyek Penelitian

Pada penelitian, subyek penelitian dapat diartikan sebagai orang yang berkaitan dengan penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh data informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Pemilihan subyek penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.⁴⁵ Dalam penelitian ini informan atau subyek penelitian yang dilibatkan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data informan

NO	Nama	Status	Keterangan
1	Drs. Mohammad Anwar, M.Pd.I	Kepala sekolah	menjadi subyek penelitian karena beliau kepala sekolah yang menjadi salah satu orang yang memiliki hak untuk mengambil kewenangan dalam mengambil kebijakan terhadap penelitian ini.
2	Rahmat Husein, B.A	Pelatih	Menjadi subyek penelitian karena beliau pelatih ekstrakurikuler karawitan yang terjun langsung dan membimbing serta member masukan terhadap program kerja kegiatan ekstrakurikuler karawitan.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 300.

3.	Fajar Muhammad Aulia	Siswa kelas X	Menjadi subyek penelitian karena mereka siswa yang dianggap faham dengan kegiatan ini
	Adelia Agustin	Siswa XI	Menjadi subyek penelitian karena mereka siswa yang dianggap faham dengan kegiatan ini
	Anisatul Ma'rifah	Siswa XII	Menjadi subyek penelitian karena mereka siswa yang dianggap faham dengan kegiatan ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁴⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan oleh peneliti. Dimana peneliti melakukan pengamatan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap gejala subyek atau obyek yang diamati.⁴⁷

Jenis observasi yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipan, Dimana peneliti terjun langsung di lapangan tetapi tidak ikut serta dalam kegiatan karawitan. dan hanya sebagai pengamat independen. Adapun objek yang akan diteliti yakni:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, 104.

⁴⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 70.

Tabel 3.2
Data Observasi

NO	Fokus	Keterangan
1	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter kreatif siswa MAN 2 Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none"> a Mengamati pelatih memberi penjelasan kepada para siswa mengenai makna lirik lagu yang dinyanyikan b Mengamati buku yang dibawa oleh pelatih c Mengamati memainkan gamelan. d Mengamati siswa memainkan gamelan
2	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter disiplin siswa MAN 2 Banyuwangi	<ul style="list-style-type: none"> a. Datang tepat waktu sesuai jadwal ekstrakurikuler karawitan b. Mengerjakan sholat berjamaah c. Mendapat hukuman ketika terlambat datang latihan

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Kegiatan ini dilakukan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam dari responden. Menurut Esterberg dalam Sugiyono wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁸

Macam-macam wawancara ada tiga yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur. Adapun yang digunakan dalam

⁴⁸ Sugiyono, 317.

penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur, tujuan dari jenis wawancara ini yakni menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan memperoleh jawaban yang lengkap dan mendalam.

Tabel 3.3
Data wawancara

NO	Fokus	Keterangan
1	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter kreatif siswa MAN 2 Banyuwangi	a. cara pelatih <i>Nembang</i> b. cara pelatih memberi penjelasan c. Media yang digunakanpelatih saat memberi penjelasan
2	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter disiplin siswa MAN 2 Banyuwangi	a. Peraturan yang dibuat pelatih b. Siswa datang tepat waktu c. Siswa melaksanakan sholat ashar berjamaah d. siswa memainkan gamelan sesuai dengan keahlian masing-masing

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi. Yang mana dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya dari seseorang.⁴⁹ Metode dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Jadi selain menggunakan teknik observasi, dan wawancara, data penelitian dalam penelitian ini juga dapat dikumpulkan dengan cara

⁴⁹ Sugiyono, 115.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT: Rineka Cipta, 2010), 274.

dokumentasi. Adapun data-data yang diperoleh dari teknik dokumentasi adalah:

Tabel 3.4
Data Dokumentasi

NO	Fokus	Keterangan
1	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter kreatif siswa MAN 2 Banyuwangi	a. Foto kegiatan b. Lirik tembang c. Foto gamelan
2	Pola ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter disiplin siswa MAN 2 Banyuwangi	a. Kegiatan sholat berjamaah
3	Data pendukung	a. Sejarah b. Profil c. Absensi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan d. Sarana dan prasarana

E. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan dengan terus menerus sampai datanya jenuh.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan merupakan tahap awal yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, 129.

2. Kondensasi Data

Kondensasi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederkan dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip, wawancara, dokumen serta materi empiris lainnya. Kondensasi data ada 5 tahapan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti harus selektif dalam menyeleksi data. Hubungan mana yang mungkin lebih penting dan sebagai konsekuensinya informasi apa yang dapat dikumpulkan dan di analisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan eksistensi kegiatan ekstrakurikuler karawitan dalam membentuk karakter religius siswa dikumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan informasi tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. *Focusing*

Tahap ini merupakan kelanjutan dari seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada fokus penelitian pertama yaitu penanaman nilai aqidah dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan siswa MAN 2 Banyuwangi. Dalam fokus kedua yaitu, penanaman nilai akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan siswa MAN 2 Banyuwangi.

c. *Abstracting*

Pada tahap inidata yang telah terkumpul dievaluasi, dipilih yang berkaitan dengan kualitas data dan kecakupan data. Apabila data yang berkaitan dengan penanaman nilai aqidah dalam kegiatan ekstrakurikuler karawitan siswa MAN 2 Banyuwangi dirasa sudah cukup, data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. *Simplying*

Setelah data dievaluasi kemudian disederhanakan.

e. *Transforming*

Data ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data yang sudah dikondensasikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. Melalui penyajian data dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sejak awal. Kesimpulan ini merupakan hasil temuan yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berbentuk deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas, kemudian setelah diteliti menjadi jelas.⁵²

⁵²Basrowi dan Suardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 208.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti benar-benar sesuai dengan realita di lapangan atau tidak. Untuk mengetahui keabsahan data kriteria yang pertama ialah data harus valid, yang kedua harus reliable, dan yang terakhir objektif.⁵³

Teknik pengujian data yang digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁵⁴

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan kebenaran data tertentu yang diperoleh dari kepala sekolah MAN 2 Banyuwangi, pelatih ekstrakurikuler karawitan MAN 2 Banyuwangi, siswa yang mengikuti ekstrakurikuler karawitan MAN 2 Banyuwangi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.⁵⁵ Jadi triangulasi teknik ini mengecek data dari hasil wawancara bersama kepala sekolah dengan observasi pada tanggal 2 maret. Mengecek data dari hasil wawancara bersama pelatih dengan observasi pada tanggal 5 maret.

⁵³ Sugiyono, 363.

⁵⁴ Sugiyono, 363.

⁵⁵ Sugiyono, 373.

Peneliti menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti memasuki lapangan (pra observasi) pada tanggal 15 Juni 2019. Kemudian setelah menemukan masalah peneliti mengajukan judul, kemudian membuat latar belakang yang selanjutnya di setorkan kepada kepala prodi PAI. Setelah mendapat pengumuman dosen pembimbing, tahap selanjutnya peneliti membuat surat permohonan bimbingan penelitian sekaligus matriks penelitian yang diajukan dan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian sampai dengan diseminarkan. Adapun tahap pra lapangan penelitian yang akan dilakukan meliputi:

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini peneliti merumuskan masalah yang akan dijadikan pembahasan penelitian, memilih pendekatan yang akan digunakan dan teknik analisis data.

b. Memilih lapangan penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian yang sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dirumuskan.

c. Mengurus surat perizinan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian yang bersifat remi, maka dalam pelaksanaan penelitian diperlukan pernyataan surat izin dari pihak fakultas yang ditujukan kepada pihak lembaga tempat penelitian berlangsung. Peneliti menerima surat izin dari fakultas pada tanggal 18 Januari 2020, akan tetapi peneliti tidak langsung melakukan penelitian karena masih ada sedikit kendala.

d. Memilih Informan

Pada tahap ini peneliti memilih beberapa informan yang memiliki keterkaitan langsung dengan judul penelitian. Informan dipilih berdasarkan kriteria yakni memiliki pengetahuan mendalam terkait data yang hendak dicari oleh peneliti.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Tahap selanjutnya yaitu menyiapkan beberapa peralatan yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Diantaranya seperti buku catatan, alat tulis, buku referensi, alat perekam dan lain sebagainya. Peneliti menyiapkan perlengkapan pada tanggal 15 februari 2020.

2. Tahap Penelitian Lapangan

Peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Memahami latar belakang dan tujuan mengapa memilih penelitian tersebut.
- b. Memasuki lokasi. Peneliti memasuki lokasi pada tanggal 25 februari 2020.
- c. Mengumpulkan data dan informan yang dibutuhkan oleh peneliti saat melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian.

3. Tahap analisis data dan penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang diperoleh serta mengecek keabsahan atau kebenaran dari hasil penelitian tersebut. Setelah itu peneliti menyajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan peneliti, maka tahapan yang berikutnya adalah analisis data yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Tahapan ini adalah tahapan terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti mulai menyusun laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.